ABSTRAK

Jayanti, Mufani. 2010. ***"Gaya Hidup Dunia Gemerlap Malam* (*Dugem*) *di Semarang (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Negeri Semarang tentang Filosofi Hidup Dugem kaitanya dengan Nilai dan Norma Sosial)."*** Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I Dr. Fakhruddin, M.Pd, Pembimbing II Dra. Tri Suminar, M.Pd.

Kata Kunci : Gaya Hidup Dunia Gemerlap Malam (*Dugem*), Filosofi Hidup, Nilai dan Norma Sosial.

Latar belakang penelitian ini adalah gaya hidup (*life style*) yang melanda pada masyarakat kota, yang ada di Semarang adalah gaya hidup dunia gemerlap ñ*dugem*ò. *Dugem* adalah kebiasaan yang dilakukan individu atau kelompok untuk mencari hiburan dan kesenangan pada malam hari. Kebiasaan tersebut juga dilakukan oleh sebagian mahasiswa UNNES walaupun tidak sesuai dengan kondisi masyarakat. Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kehidupan *dugem* mahasiswa UNNES ? (2) Apa faktor-faktor yang menyebabkan untuk bergaya hidup *dugem*? (3) Bagaimana dampak positif dan negatif mengikuti gaya hidup *dugem* pada kehidupan sehari-hari? (4) Bagaimana filosofi hidup yang dianut mahasiswa bergaya hidup *dugem* (nilai dan norma)? (5) Bagaimana aspirasi mahasiswa yang mengikuti gaya hidup *dugem*?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-studi kasus. Subyek penelitian ini mahasiswa UNNES yang bergaya hidup *dugem.* Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi dengan narasumbernya subyek utama teman kost, teman *dugem*, dan teman kuliah. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi data dari sumber data dan teori. Analisis datanya dengan menggunakan model interaktif dari Milles Huberman.

Hasil dan simpulan dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi gaya hidup *dugem* yakni kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan. Dampak positif *dugem* adalah mempunyai banyak teman, menghilangkan stress. Dampak negatif *dugem* adalah boros, mengganggu kesehatan, IP mahasiswa kurang dari standar. Mahasiswa UNNES yang bergaya hidup *dugem* cenderung mengabaikan nilai dan norma sosial. Mahasiswa UNNES yang bergaya hidup *dugem* cenderung membentuk nilai dan norma sendiri. Mahasiwa yang bergaya hidup *dugem* menganut filosofi hidup postmodern. Mahasiswa UNNES yang bergaya hidup *dugem* sebagian besar mempunyai aspirasi untuk menjadi guru dan akan meninggalkan gaya hidup *dugem.*

Saran bagi mahasiswa untuk refleksi diri agar bergaya hidup sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat. Bagi mahasiswa pelaku *dugem,* bisa mengalihkan kegiatan *dugem* dengan aktif kegiatan di kampus. Bagi orang tua sebagai tindakan preventif atau pencegahan agar anak memperoleh pendidikan agama di keluarga dan anak mendapatkan perhatian dalam keluarga. Bagi masyarakat atau pemilik kost bertugas sebagai pengganti orang tua.